

Investment Weekly Highlights

07-10-2019

Pekan Lalu

Indikator Utama	27-Sep-19	4-Oct-19	%
IHSG	6,196.9	6,061.3	-2.2
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	6,138.6	6,232.5	1.5
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-1,896.1	-204.3	-89.2
BINDO Index	249.6	250.8	0.5
USD/IDR	14,173	14,138	-0.2

Pergerakan Saham Sektoral

Kode	Sektor	%
JAKTRAD	Perdagangan	0.0
JAKAGRI	Agrikultur	-0.5
JAKBIND	Semen dan industri dasar	-0.9
JAKPROP	Properti	-1.1
JAKINFR	Infrastruktur	-2.3
JAKMINE	Pertambangan	-2.4
JAKCONS	Konsumer	-2.8
JAKFIN	Finansial	-2.9
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	-3.2

Bursa saham Amerika Serikat bergerak fluktuatif pekan lalu – S&P 500 turun 0.33%, Nasdaq naik 0.54% dan Dow Jones turun 0.92% – dibayangi berbagai sentimen dari sektor tenaga kerja, manufaktur dan jasa. Data lapangan kerja yang dirilis cukup beragam dimana ADP Employment Change (Sep) mengecewakan, sementara Change in Nonfarm Payrolls (Sep) dan Unemployment Rate (Sep) tercatat relatif solid. Unemployment Rate (Sep) menyentuh level terendah dalam 50 tahun di 3.5% dan Change in Nonfarm Payrolls (Sep) tumbuh 136k sementara di bulan Agustus direvisi naik menjadi 168k. Lemahnya data ISM Manufacturing (Sep) yang turun ke level 47.8 dan ISM Non-Manufacturing (Sep) yang turun ke level 52.6 – terendah sejak Agustus 2016 – meningkatkan ekspektasi pemangkasan Fed Rate pada rapat FOMC di bulan ini. Ekspektasi pemangkasan Fed Rate pada rapat bulan Oktober naik menjadi 81.1%. Imbal hasil UST 10 tahun ditutup turun ke level 1.52% dari penutupan pekan sebelumnya 1.68%.

Aksi protes di Hong kong, lemahnya data ekonomi AS dan pengenaan tarif impor tambahan AS terhadap Uni Eropa menekan pergerakan bursa saham Asia, MSCI Asia Pacific turun 0.89% pekan lalu. Data ekonomi yang dirilis China adalah Manufacturing PMI (Sep) naik ke level 49.8 dari bulan sebelumnya 49.5, Caixin PMI Manufacturing (Sep) naik ke level 51.4 dari bulan sebelumnya 50.4 dan Non-Manufacturing PMI (Sep) turun ke level 53.7.

Seiring pelemahan bursa saham regional, IHSG mengalami pelemahan mingguan 2.19% sementara BINDO menguat 0.46%. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih mingguan senilai IDR205 miliar. Data ekonomi yang dirilis adalah Consumer Confidence Index (Sep) turun ke level 121.8 dari bulan sebelumnya 123.1, Markit Indonesia PMI Manufacturing (Sep) naik ke level 49.1 dan CPI (Sep) lebih rendah dibandingkan estimasi sebesar 3.39% YoY & -0.27% MoM. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun ditutup turun ke level 7.23% dari penutupan pekan sebelumnya 7.31%.

Pekan Ini

Kalender Ekonomi

Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	10 Okt	CPI YoY (Sep)
	10 Okt	FOMC Meeting Minutes (Sep 18)
China	8 Okt	Caixin PMI Services (Sep)
Indonesia	7 Okt	Foreign Reserves (Sep)

Pekan ini perhatian pelaku pasar tertuju pada FOMC Meeting Minutes di bulan September yang dapat memberikan gambaran terkait outlook suku bunga The Fed ke depannya.

PENGLUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/ML/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di www.manulifeam.com. Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.